

**PENINGKATAN KESADARAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN
PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AISYIAH BANDAR KLIPPA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

¹ Aprilza Aswani,² Orli Binta Tumanggor,³ Annalisa Sonaria Hasibuan
Politeknik Negeri Medan
Email: aprilzaaswani@polmed.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a dangerous epidemic and has become a global threat. To prevent the transmission of this disease, health protocols must be strictly applied. Based on observations made at the Aisyiah Bandar Klippa Orphanage, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, there is a problem that is still low awareness of health protocols as an effort to prevent the transmission of Covid-19, such as using masks, washing hands or using hand sanitizers after touching foreign objects. To build awareness of the health protocol, it is necessary to carry out activities through discussion, socialization, and counseling. Participants in this activity were 50 people consisting of orphanages and children from the Aisyiah Bandar Klippa Orphanage, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The method used in community empowerment is counseling and socialization about the importance of implementing the Covid-19 prevention health protocol as well as question and answer to listen to the complaints and needs of partners effectively. Based on the results of monitoring, there is an increase in the awareness of children and orphanages in implementing the Covid-19 prevention health protocol, such as using hand sanitizers and using masks when leaving the orphanage.

Keywords: *Awareness, Health Protocol, Orphanage*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 adalah wabah berbahaya yang telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat global. Virus mematikan ini resmi diumumkan telah terdeteksi di Indonesia sejak tanggal 2 Maret 2020 ketika dua orang warga Indonesia terkonfirmasi positif tertular dari seorang warga negara Jepang. Kasus ini terus berlanjut hingga pada tahun 2021 yang penyebarannya bukan hanya terjadi di wilayah perkotaan saja melainkan juga di daerah pedesaan. Data terbaru kasus covid-19 di Indonesia terkonfirmasi positif sebanyak 18.777.050 jiwa, sembuh 1.723.253 jiwa dan meninggal 52.162 jiwa

Lonjakan kasus covid-19 ini sangat meresahkan karena berdampak buruk bukan hanya pada sektor kesehatan namun juga sektor kehidupan lainnya seperti perekonomian, pariwisata, pendidikan, dan lain sebagainya. Pembatasan mobilitas dan ditetapkannya *social distancing* menyebabkan banyak yang kehilangan pekerjaan, bangkrutnya perusahaan, tutupnya tempat wisata, larangan sekolah tatap muka dan tatanan kehidupan baru lainnya yang sangat meresahkan masyarakat di

tengah kondisi pandemi covid 19 yang terus berlanjut dan tidak tahu kapan akan berakhir. Oleh karena itu masyarakat bersama dengan pemerintah harus bekerja sama untuk menekan lonjakan penyebaran ini dengan adanya pemahaman akan bagaimana virus corona penyebab pandemi covid-19 tersebar dan bagaimana mencegah penyebarannya.

Menurut World Health Organization (WHO), COVID-19 menular melalui orang yang telah terinfeksi virus corona. Penyakit dapat menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut ketika seseorang yang terinfeksi virus ini bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di sebuah benda atau permukaan yang lalu disentuh dan orang sehat tersebut menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh seseorang ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona. Tetesan itu kemudian mendarat di sebuah benda atau permukaan yang lalu disentuh dan orang sehat tersebut menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh seseorang ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona.

Berdasarkan cara penyebarannya maka para ahli kesehatan dan pemerintah telah berupaya menganjurkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 5M dengan ketat yakni dengan *Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari Kerumunan* dan *Membatasi Mobilitas*. Penyebaran covid-19 ini bisa diatasi apabila setiap orang sadar dan mau mengikuti protokol kesehatan. Namun kenyataannya, di tengah anjuran ini lonjakan covid masih saja terjadi karena masih kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan protokol kesehatan itu sendiri. Abainya masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M ini dapat dilihat di Sumatera Utara dengan adanya lonjakan kasus terkonfirmasi positif setiap harinya termasuk di kabupaten Deli Serdang. Masih banyak masyarakat yang bepergian tanpa menggunakan masker, tidak mencuci tangan dengan bersih, tidak menggunakan *hand sanitizer* saat menyentuh benda-benda yang tidak bisa dipastikan kesterilannya, masih ada yang kelompok yang berkerumun di tempat perbelanjaan, restoran atau tempat hiburan lainnya. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan ini akan mempersulit negara kita lepas dari pandemi covid-19. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Politeknik Negeri Medan melakukan observasi terkait penerapan protokol kesehatan di panti Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra yakni ketua panti Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, ditemukan permasalahan yang dihadapi mitra terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu masih rendahnya kesadaran terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 seperti penggunaan masker dan *hand sanitizer* dan masih kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Sejalan dengan masalah yang dihadapi mitra, adapun solusi yang diberikan tim adalah membangun kesadaran penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 kepada anak-anak Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan cara:

1. Mengadakan diskusi dengan para anak-anak Panti untuk memiliki pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

2. Mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada anak-anak Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Adapun tahapan sosialisasi yang dilakukan mencakup beberapa tahapan. Tahap pertama merupakan kegiatan mempersiapkan bahan-bahan yang akan dibagikan kepada anak-anak Panti yaitu masker, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan. Tahap kedua adalah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Selanjutnya, tim mengadakan Pemantauan dan Evaluasi, pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat membantu ketua panti dalam melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 oleh anak-anak Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu penyuluhan dengan harapan anak-anak Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang mampu memahami tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim menerapkan pendekatan yang berbeda seperti metode ceramah, dan diskusi, yang disesuaikan dengan temuan dilapangan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar, serta monev (monitoring dan evaluasi) yang dilakukan setelah kegiatan selesai untuk melihat tingkat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan menjalin koordinasi antara tim pengabdian kepada pengurus Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Pada saat koordinasi dibicarakan tentang masalah yang terjadi sehingga tercapai kesepakatan untuk melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran terhadap protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 mulai pukul 13.30-15.30 WIB. Lokasi pelaksanaan program bertempat di Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh ketua panti, sekretaris panti dan anak-anak panti. Secara umum hasil pelaksanaan telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

Acara dimulai dengan pembukaan oleh ketua tim, dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan yang menjelaskan latar belakang diadakannya kegiatan ini. Pembukaan ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Foto Pembukaan oleh Ketua Tim

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang peserta. Peserta dengan antusias mendengarkan sosialisasi tentang bagaimana penyebaran covid 19 yang merupakan wabah yang mengancam dunia global. Adapun perwakilan peserta kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan

Materi pertama yang disampaikan dalam pengabdian ini berisi pengenalan tim pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik Negeri Medan. Tim juga menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari salah satu tridarma perguruan tinggi yang

harus dilakukan oleh dosen. Selanjutnya, tim menjelaskan tentang penerapan protokol kesehatan 5M. Pemateri menanyakan kepanjangan 5M dan anak-anak panti hanya mampu menyebutkan Memakai masker, Mencuci tangan, dan lainnya dilengkapi oleh pemateri yakni Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan dan Membatasi mobilitas.



Gambar 3. Pemaparan Materi Protokol Kesehatan 5M

Tim penyaji juga menjelaskan secara rinci mengapa protokol kesehatan 5M itu perlu diterapkan dalam menekan tingkat penyebaran Covid-19. Tambahannya, setiap aspek dalam Prokes 5M juga dijelaskan secara menyeluruh terkhusus cara memakai masker dan mencuci tangan yang benar yang terkadang masih diabaikan oleh kalangan anak-anak panti sesuai dengan pemaparan ibu panti saat observasi. Selain itu, anak-anak panti juga secara antusias mengajukan pertanyaan berupa keterkaitan protokol kesehatan dengan OTG (Orang Tanpa Gejala), yang langsung dijelaskan oleh tim bahwa kondisi adanya OTG inilah justru yang sangat berbahaya dimana penyebaran virus akan mudah meningkat apabila kita tidak mawas diri dan selalu patuh terhadap protokol 5M.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembagian masker, *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan kepada pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai bentuk kepedulian tim dan peningkatan kesadaran anak-anak panti untuk menggunakan masker, *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan tersebut mengingat fasilitas yang mereka miliki tidaklah terlalu memadai.



Gambar 4. Foto Penyerahan secara Simbolis Masker, *Hand sanitizer* dan Sabun Cuci Tangan

Di akhir kegiatan, tim mengingatkan kembali kepada anak-anak panti asuhan untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat dan menerapkan protokol kesehatan bukan hanya pada hari itu saja melainkan sebagai suatu kebiasaan yang baru di *new normal* ini. Kegiatan ini ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada ketua panti dan foto bersama tim dengan jajaran pengurus panti dan perwakilan anak-anak panti asuhan Aisyiah Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan



Gambar 5. Foto bersama Tim dan Pengurus Panti

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan pengabdian memperlihatkan kesadaran mereka bahwa mematuhi protokol kesehatan mampu menjadi upaya mencegah penyebaran covid-19. Peserta kegiatan memahami bahwa penyebaran covid 19 dapat menurun apabila setiap orang menerapkan protokol kesehatan 5M yakni Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi mobilitas. Di akhir kegiatan,

peserta kegiatan berjanji akan menerapkan protokol kesehatan dan siap menjadi contoh pelaku prokes 5M di lingkungan mereka.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M perlu diujicobakan ke semua jajaran kelompok masyarakat termasuk kalangan anak-anak dan remaja seperti di panti asuhan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19.
2. Politeknik Negeri Medan melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan kegiatan seperti ini di daerah dan subjek yang lain. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengedukasi masyarakat di tengah pandemik covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.pasiensehat.com/2016/09/10-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs.html>
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 76-82.
- Lina, H. P. (2017). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4(1), 92-103.
- Natsir, M. F. 2019. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 54-59.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Pradana, A. B. A., Masithoh, R. F., & Alawiyah, E. M. L. (2018). Peningkatan Pemahaman Manfaat PHBS Serta Peluang dan Hambatan Realisasinya Pada Pengrajin Tahu Desa Keji Kabupaten Magelang. *SENADIMAS*.
- Raksanagara, A. S., Ahyani, R. 2015. PHBS sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung. JSK.